

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual anggota MATAN (Mahasiswa *Ahli at Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyah*) adalah proses pembelajaran dan pembentukan karakter berdasarkan pada pengalaman anggota MATAN yang dikemas dalam bentuk kegiatan spiritual MATAN seperti pengajian kitab, tawajjuhan, hujakan, pelatihan kethoriqohan atau tasawuf dan ziarah wali. Kemudian proses implementasi pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual anggota MATAN dilakukan melalui 4 metode yakni : metode keteladanan, metode nasehat (*'ibrah*), metode kisah atau cerita dan metode pembiasaan. Terdapat beberapa faktor pendukung dari pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual anggota MATAN yaitu : Adanya semangat yang gigih dari seorang *Mursyid* dan adanya pembiasaan-pembiasaan baik yang dikemas dalam bentuk kegiatan spiritual seperti pengajian kitab, tawajjuhan, hujakan, pelatihan kethoriqohan atau tasawuf dan ziarah wali. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain : adanya rasa malas dari anggota MATAN, adanya jadwal MATAN yang bersamaan dengan kegiatan pesantren dan fasilitas gedung yang kurang mendukung.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual yang diberikan oleh organisasi MATAN di

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo efektif dalam membentuk karakter anggotanya, hanya saja harus ada dukungan penuh dari pengurus MATAN agar anggota MATAN tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan MATAN. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual anggota MATAN tersebut perlu terus dikembangkan dan diterapkan di institusi pendidikan lainnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sangatlah jauh dari kata sempurna, maka dari itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk dijadikan penyempurna dan dikembangkan oleh penelitian selanjutnya. Harapan kami dari penelitian ini semoga dapat membantu pembaca dalam mengembangkan keilmuan serta wawasannya.

